

BAB II

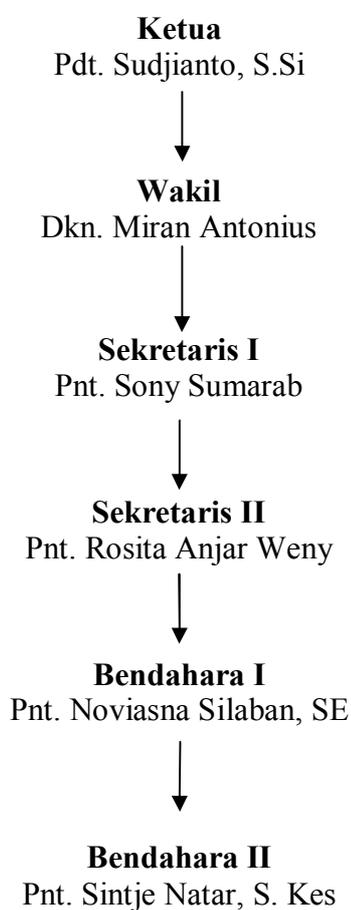
GAMBARAN UMUM TENTANG GREJA KRISTEN JAWI WETAN

2.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

2.1.1 Susunan Kepemimpinan Tempat Penelitian

Gambar 1.1

Pelayan Harian Majelis Jemaat



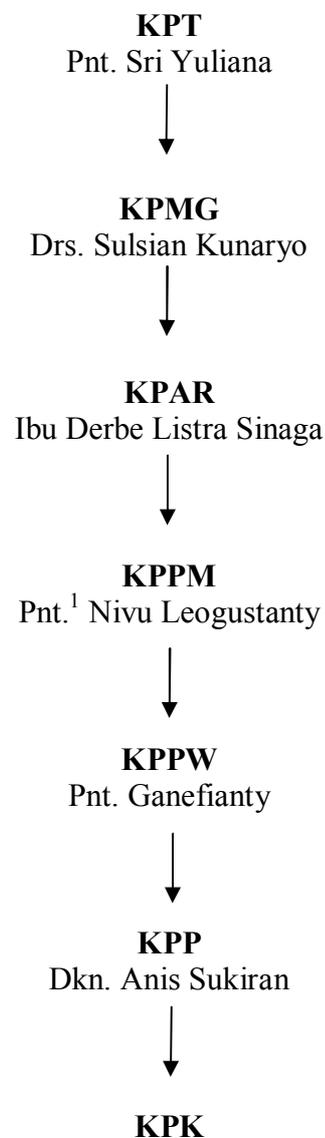
Sumber Data: Warta Jemaat Gereja Kristen Jawi Wetan Bangkalan.

Gambar di atas merupakan susunan struktur kepengurusan pelayanan harian majlis jemaat Gereja Kristen Jawi Wetan. Yang dipimpin oleh Pendeta Sudjianto, wakil ketuanya adalah Diaken Miran Antonius. Bagian sekretaris

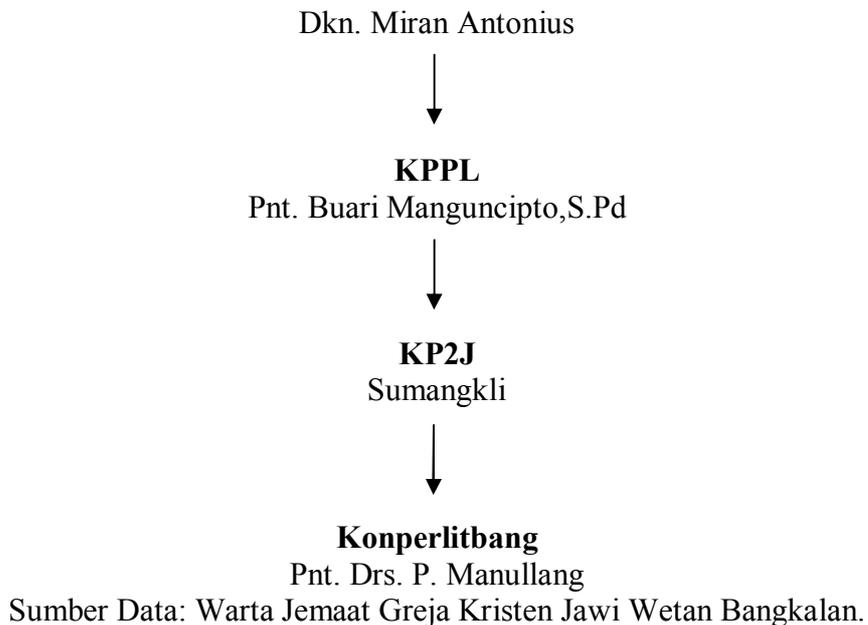
ada dua sekretaris yaitu *pertama*, Penatua Soni Sumarab dan yang *kedua*, Penatua Rosita Anjar Weny. Dan yang terakhir adalah kebendaharaan, kebendaharaan ini juga terdapat dua bendahara, yaitu Penatua Noviasna Silaban, SE dan Penatua Sintje Natar, S.Kes.

Gambar I.2

KETUA-KETUA KOMISI



¹ Pnt adalah Penatua, penatua merupakan seseorang yang memiliki tanggungjawab untuk mengajar dan mengunjungi warga.



Selain kepemimpinan pelayanan harian majlis jemaat, terdapat juga susunan ketua-ketua komisi yang meliputi, komisi pembinaan teologi (KPT) yaitu Pnt. Sri Yuliani, komisi pembinaan musik gerejawi (KPMG) adalah Drs. Sulsian Kunaryo. Ibu Derbe Listra Sinaga sebagai komisi pembinaan anak dan remaja (KPAR), Pnt. Nivu Leogustanty menjadi komisi pembinaan pemuda dan mahasiswa (KPPM). Komisi pembinaan peranan wanita (KPPW) ialah Pnt. Ganefianty, komisi pembinaan pelayanan (KPP) adalah Dkn. Anis Sukiran. Dkn. Miran Antonius sebagai komisi pembinaan kesaksian (KPK), Pnt. Buari Manguncipto, S.Pd. Sumangkli menjadi komisi pemeriksa perbendaharaan (KP2J), dan Pnt. Drs. P. Manullang sebagai komisi pembinaan dan penelitian (Konperlitbang)

2.1.2 Keadaan Geografis Tempat Penelitian

Letak daerah yang menjadi tempat penelitian skripsi ini tepatnya ialah di Gereja Kristen Jawi Wetan desa Pejagan, kecamatan Bangkalan, kabupaten Bangkalan, propinsi Jawa Timur. Lebih tepatnya di Jl. Kapten Syafiri No 18 Bangkalan.

Berdasarkan laporan monografi Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Pejagan, kecamatan Bangkalan, kabupaten Bangkalan tahun 2012 sebagai berikut:

- a. Luas Gereja : 8 x 11 M.
- b. Batas Gereja
 - 1) Sebelah Utara berbatasan dengan desa Bancaran
 - 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Pangeran, Demangan
 - 3) Sebelah Timur berbatasan dengan desa Junok/Burneh
 - 4) Sebelah Barat berbatasan dengan desa Laut Jawa

2.1.3 Keadaan Warga Jemaat

Pada tahun 2012 keadaan demografi dan perekonomian warga jemaat GKJW. Sebagai berikut, jumlah warga jemaat Gereja Kristen Jawi Wetan desa Pejagan sebesar 164 jiwa dengan rincian 64 KK (Kepala Keluarga). Rata-rata warga jemaat Gereja Kristen Jawi Wetan bekerja sebagai PNS, POLRI, TNI dan Swasta. Dan mereka bukan asli dari suku Madura melainkan penduduk pendatang dari luar Madura.

2.1.4 Keadaan Keagamaan

Keadaan peribadatan warga jemaat Gereja Kristen Jawi Wetan di wilayah Bangkalan mempunyai tiga tempat ibadah, yaitu di daerah Pejagan, Kamal dan Batuporon. Kegiatan ibadah warga jemaat Kristen dalam kehidupannya atau selama satu tahun memiliki jadwal sendiri dan jenis-jenis ibadahnya sebagai berikut, yaitu:

1. Ibadah Keluarga, yang dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu dan Kamis. Semua keluarga melaksanakan ibadah untuk pembinaan mental spiritual. Iman, keselamatan, pengorbanan, kepedulian antar sesama, lingkungan hidup, ekonomi dan rumah tangga.
2. Ibadah Anak-anak dan Remaja, isinya tentang pembinaan anak-anak supaya memiliki budi pekerti yang baik.
3. Ibadah Pemuda, yang mengikuti ibadah pemuda ini adalah para pemuda dan pemudi warga jemaat Kristen Jawi Wetan.
4. Ibadah Ibu-ibu, dalam ibadah ibu-ibu yang mengikuti ialah para ibu-ibu, yang ibadahnya mengenai bagaimana menjadi ibu yang baik dan membina rumah tangga yang baik.
5. Ibadah hari Besar yaitu seperti Jumat Agung, Paskah, Kenaikan Yesus, Penta Kosta, Natal dan ibadah Unduh-unduh.

Gambar 1.3

Jadwal Ibadah Minggu 28 Oktober 2012

No	Tempat	Pelayan Firman	Waktu
1	Bangkalan	Pnt. Rosita Anjarweni	08.00 WIB
2	Telang	Pnt. Anjar Yuniarso	09.00 WIB

Sumber Data: Warta Jemaat Gereja Kristen Jawi Wetan Bangkalan.

Warga jemaat Greja Kristen Jawi Wetan dalam melaksanakan ibadah Minggu mempunyai jadwal baik dari segi waktu untuk ibadah dan tempat yang akan ditempati untuk ibadah, karena jemaat Greja Kristen Jawi Wetan mempunyai Greja lebih dari satu dan jemaatnya juga dari berbagai daerah.

Gambar 1.4

Jadwal Ibadah Anak 28 Oktober 2012

Tempat	Jenjang	Pelayan Firman	Waktu
Bangkalan	Anak	Ibu Dyah	08.00 WIB
Telang	Anak-anak	Ibu Rendy	09.00 WIB
Telang	Remaja	Pnt. Rosita	09.00 WIB

Sumber Data: Warta Jemaat Greja Kristen Jawi Wetan Bangkalan.

Gambar 1.5

Jadwal Ibadah Anak 04 November 2012

Tempat	Jenjang	Pelayan Firman	Waktu
Bangkalan	Anak	Ibu Cici	08.00 WIB
Telang	Anak-anak	Ibu Novi Sionce	09.00 WIB
Telang	Remaja	Bpk. Yusak	09.00 WIB

Sumber Data: Warta Jemaat Greja Kristen Jawi Wetan Bangkalan.

Ibadah anak tersusun dengan baik karena dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu ibadah anak, ibadah anak-anak dan ibadah remaja. Pada setiap ibadah terdapat pembinanya masing-masing, maka terkordinir dengan baik ibadahnya dan sesuai dengan tema yang diajarkan dalam gereja.

Gambar 1.6

Jadwal Ibadah Keluarga

Tempat	Pelayan Firman	Alamat	Tanggal/Waktu
B.Silaban	Ibu Sintje Natar	Bangkalan	30-10-2012 18.00
John Kuhuwael	Pnt. Nivu L.	Telang	31-10-2012 19.00
Bpk. Abdul Mujib	Pdt. Sudjiyanto, S.Si	Batuporon	01-11-2012

Sumber Data: Warta Jemaat Greja Kristen Jawi Wetan Bangkalan.

Dalam semua ibadah dimanagemen dengan baik oleh warga jemaat Gereja Kristen Jawi Wetan baik ibadah untuk keluarga, mingguan dan ibadah anak. Untuk ibadah keluarga ini ditempatkan pada tiga tempat yang berada di daerah Bangkalan, Telang dan Batuporon dan ibadahnya ditempatkan disalah satu rumah warga jemaat Gereja Kristen Jawi Wetan. Pada gambar di atas semua merupakan jadwal ibadah untuk tahun 2012.

2.1.5 Keadaan Sosial Budaya

Dalam sosial budaya warga jemaat Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) sangat bagus sekali karena mereka memiliki sikap toleransi, saling menghormati, peduli antar sesama manusia baik sesama umat Kristen dan non-Kristen. Contohnya mereka setiap menjelang Idul Fitri atau Hari Raya umat Islam membagi-bagi sembakau dan pakaian kepada orang-orang yang membutuhkannya. Mengadakan acara ini bertujuan untuk saling peduli antar sesama manusia.

Ketika umat Islam yang di dekat sekitar mereka sedang melaksanakan hajjat seperti tahlilan, syukuran dan lain-lain mereka diundang dan mereka turut serta atau hadir dalam acara tersebut, untuk saling menghormati antar sesama.